



# Why Risk Perception Matters: Exploring Internet Altruistic Behavior

## Mengapa Persepsi Risiko Penting: Menjelajahi Perilaku Altruistik di Internet

Nasywa Hafizah<sup>1\*</sup>, Kartika Syahrina<sup>2</sup>, Nurul Aiyuda<sup>3</sup>, Khairani Zikrinawati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Politik, Universitas Abdurrah, Indonesia

<sup>4</sup> Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

*The times have changed the pattern of human behavior, including in the scope of the internet. Along with the development of digital technology, a new phenomenon has emerged that has attracted the attention of researchers, namely Internet Altruistic Behavior (IAB). Internet Altruistic Behavior (IAB) is a form of altruistic behavior that occurs online, where individuals provide assistance to others without expecting direct rewards. Unlimited internet access in digging up information causes risk perception to be very important. Risk perception is an individual's perspective in assessing and understanding the potential losses that may occur in a particular situation. It involves a subjective assessment of the level of that risk to them. Errors in risk perception can make individuals misjudge the level of safety that can affect their decision to participate in altruistic behavior. The research method used in this study is quantitative. The subjects in this study were individuals who actively use the internet with an age range of 17 years - 29 years with a total of 142 subjects. Data were collected using quota sampling technique. The results in this study indicate a significant negative relationship between risk perception and internet altruistic behavior. The results of hypothesis testing obtained a correlation coefficient of  $r = -0.542$  with a significant  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ). These results indicate that the higher the risk perception, the lower the Internet altruistic behavior in individuals.*

### OPEN ACCESS

ISSN 2548 2254 (online)  
ISSN 2089 3833 (print)

Edited by:  
Wanda Rahma Syanti

Reviewed by:  
Anggun Resdasari Prasetyo  
Rizqy Amelia Zein

\*Correspondence:  
Nasywa Hafizah  
[nasywa.hafizah22@student.univrab.ac.id](mailto:nasywa.hafizah22@student.univrab.ac.id)

Received: 31 July 2024  
Accepted: 03 September 2024  
Published: 12 January 2025

Citation  
Nasywa Hafizah, Kartika  
Syahrina, Nurul Aiyuda,  
Khairani Zikrinawati (2025)  
Why Risk Perception Matters:  
Exploring Internet Altruistic  
Behavior  
Psikologia : Jurnal  
Psikologi. 10i1. doi:  
10.21070/psikologia.v10i1.1875

**Keywords:** risk perception, altruistic behavior, internet

Perkembangan zaman telah mengubah pola perilaku manusia, termasuk dalam ruang lingkup internet. Seiring dengan perkembangan teknologi digital, muncul fenomena baru yang menarik perhatian para peneliti yakni *Internet Altruistic Behavior* (IAB). *Internet Altruistic Behavior* (IAB) adalah bentuk perilaku altruistik yang terjadi secara *online*, di mana individu menyalurkan bantuan kepada orang lain tanpa mengharapkan balasan langsung. Akses internet yang tak terbatas dalam menggali informasi menyebabkan persepsi risiko sangat penting diperhatikan. Persepsi risiko adalah cara pandang individu dalam menilai dan memahami potensi kerugian yang mungkin terjadi dalam situasi tertentu. Ini melibatkan penilaian subjektif tentang tingkat risiko tersebut terhadap mereka. Kesalahan dalam persepsi risiko dapat membuat individu salah menilai tingkat keamanan yang dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk berpartisipasi dalam perilaku altruistik. Metode dalam

penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Subjek pada penelitian ini adalah individu yang aktif menggunakan internet dengan rentang usia 17 tahun - 29 tahun dengan jumlah subjek 142 orang. Data diambil menggunakan teknik *quota sampling*. Hasil pada penelitian ini terdapat hubungan negatif yang signifikan antara persepsi risiko dengan *internet altruistic behavior*. Hasil uji hipotesis diperoleh koefisien korelasi  $r = -0,542$  dengan signifikan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi risiko maka akan semakin rendah *Internet altruistic behavior* pada individu.

**Kata Kunci:** persepsi risiko, perilaku altruistik, internet

## PENDAHULUAN

*Altruistic* atau *altruisme* adalah sebuah perilaku individu yang melakukan tindakan tanpa pamrih demi kepentingan orang lain. Tindakan sukarela dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan orang lain tanpa mengharapkan keuntungan atau imbalan eksternal bagi pelaku merupakan perilaku altruistik (Huang *et al.*, 2018). Perkembangan zaman telah mengubah pola perilaku manusia, termasuk dalam ruang lingkup internet. Munculnya internet ini telah merevolusi cara manusia terhubung dan berkomunikasi secara global, juga merevolusi cara manusia melakukan perilaku altruistik. Dengan banyaknya media sosial, forum *online*, dan *platform*, individu kini memiliki kesempatan melakukan hal yang belum pernah ada sebelumnya yakni memberikan bantuan dan dukungan kepada orang lain, tanpa terikat oleh batasan geografis dan hambatan budaya. Seiring dengan perkembangan teknologi digital, muncul fenomena baru yang menarik perhatian para peneliti yakni *Internet Altruistic Behavior* (IAB). *Internet Altruistic Behavior* (IAB) adalah bentuk altruisme yang terjadi secara *online*, memperluas perilaku altruistik dari dunia nyata ke dunia maya (Zheng *et al.*, 2018). Tindakan *Internet Altruistic Behavior* ini bisa meliputi berbagai macam bentuk, seperti dukungan melalui *platform* dan sumbangan *online*.

Amin (2016) menyatakan bahwa interaksi dengan keluarga, teman, dan rekan kerja memiliki dampak yang signifikan terhadap *Internet Altruistic Behavior* (IAB). Pesan-pesan yang diterima dari keluarga, teman, dan rekan kerja dapat meningkatkan penerimaan terhadap perilaku altruistik. Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa anak-anak yang diterima oleh orang tua mereka cenderung menunjukkan perilaku baik, stabilitas emosi, dan kasih sayang (Luo *et al.*, 2021). Pada remaja atau mahasiswa, perilaku menolong dapat tercermin dalam aktivitas altruistik di internet. Masa perkembangan remaja memiliki masalah-masalah di masyarakat umumnya di akibatkan oleh keidealisan yang mereka punya. Ketika perkembangan remaja sudah mencapai tahap yang tinggi dan di lingkungan sekitarnya banyak di jumpai permasalahan yang membutuhkan pertolongan, maka remaja mempunyai kepedulian akan berusaha memberikan pertolongan kepada orang yang membutuhkan (Putra & Rustika, 2015).

Kemudahan dalam melakukan tindakan altruistik secara *online*, tidak menutup kemungkinan adanya peluang kejahatan yang timbul dari internet. Dengan akses internet yang tak terbatas dalam menggali atau mencari informasi, tantangan risiko juga harus diperhatikan ketika sebelum melakukan altruistik di dunia maya. Dalam penelitian Zikrinawati (2023) menemukan bahwa dalam melakukan tindakan altruistik juga dipengaruhi oleh persepsi risiko. Pemahaman individu terhadap persepsi risiko akan mempengaruhi apakah mereka akan mendekati atau menjauhi stimulus tersebut melalui sikap dan perilaku mereka. Dalam konteks ini, persepsi risiko akan mempengaruhi individu dalam melakukan perilaku altruistik di dunia maya.

Persepsi risiko ialah ketidakpastian dirasakan individu saat mereka tidak bisa memperkirakan hasil dari tindakan atau keputusan di masa depan (Schiffman & Kanuk, 2000). Persepsi risiko juga didefinisikan sebagai ketidakpastian tentang konsekuensi negatif yang bisa saja terjadi akibat penggunaan suatu informasi dan layanan (Henry *et al.*, 2017). Dalam lingkungan digital, persepsi risiko dipengaruhi oleh perilaku pengguna dan konteks digital. Misalnya, persepsi risiko pengguna dibentuk oleh aktivitas online mereka dan keamanan yang dirasakan ruang digital (McNealey & Ghazi-Tehrani, 2023). Kesalahan dalam persepsi risiko dapat membuat individu salah menilai tingkat keamanan yang dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk berpartisipasi dalam perilaku altruistik. Beberapa penelitian telah menyoroti perilaku altruistik di dunia maya ini berkaitan erat dengan cara individu mengevaluasi risiko yang ada sebelum mengambil keputusan memberikan pertolongan (Yang, 2016; Zhu *et al.*, 2021). Dijelaskan kembali, sebelum seseorang melakukan tindakan baik di internet, mereka cenderung mempertimbangkan faktor risiko yang terlibat dalam membantu orang lain. Ini menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki dampak yang signifikan dalam keputusan untuk terlibat dalam perilaku altruistik di dunia maya, karena faktor risiko tinggi individu cenderung tidak mudah percaya sehingga menurunkan IAB (Rahmadi & Malik, 2018). Sebaliknya, jika risiko yang dipersepsi tidak tinggi individu cenderung akan lebih termotivasi untuk melakukan IAB (Zikrinawati *et al.*, 2023).

Persepsi risiko memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan yang terkait dengan perilaku altruistik. Misalnya, individu cenderung tidak terlibat dalam tindakan altruistik ketika mereka merasakan risiko tinggi, kecuali ada afiliasi yang kuat dengan target altruisme mereka (Wilbanks *et al.*, 2005). Sementara persepsi risiko dapat meningkatkan perilaku altruistik (Vieira *et al.*, 2020), penting untuk mempertimbangkan bahwa tidak semua risiko yang dirasakan mengarah pada peningkatan altruisme. Misalnya, risiko yang dirasakan tinggi terkadang dapat menghalangi tindakan altruistik jika individu merasa kewalahan atau tidak mampu membuat perbedaan, terutama ketika afiliasi dengan target rendah (Wilbanks *et al.*, 2005). Selain itu, lingkungan digital menghadirkan tantangan dan peluang unik untuk altruisme, karena individu menavigasi kompleksitas interaksi online dan potensi risiko privasi (Jang & Choi, 2014). Memahami dinamika ini sangat penting untuk mengembangkan strategi yang efektif untuk mempromosikan perilaku altruistik baik dalam konteks fisik maupun digital.

Penelitian tentang persepsi risiko terhadap *Internet Altruistic Behavior* (IAB) sangat penting dilakukan karena dapat membantu untuk memahami mengapa sebagian individu enggan berpartisipasi dalam perilaku altruistik di dunia maya, sementara sebagian individu lainnya cenderung melakukan perilaku altruistik di dunia nyata secara sukarela. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi apakah terdapat hubungan antara persepsi risiko terhadap perilaku *Internet Altruistic Behavior* (IAB)?

## TINJAUAN LITERATUR

### Internet Altruistic Behavior

Menurut Li Ruiying *et al* (2018) IAB adalah perilaku altruistik adalah ketika seseorang membantu orang lain dengan sukarela tanpa adanya paksaan dan tanpa mengharapkan balasan dari orang yang mereka tolong, didorong oleh rasa empati. Sementara perilaku altruistik di internet disebut dengan *Internet Altruistic Behavior* (IAB). Perilaku altruistik internet ialah perilaku yang membantu seseorang dalam jaringan internet tanpa sadar tekanan melalui orang lain atau mengharapkan imbalan setelahnya Zheng *et al.*, (2016). IAB terdiri dari empat aspek, yaitu: *internet support*, *internet guidance*, *internet sharing*, dan *internet reminding*.

### Persepsi Risiko

Persepsi risiko dapat didefinisikan sebagai cara individu memahami dan memahami risiko yang terkait dengan suatu situasi atau kejadian (Goszczyńska *et al.*, 1991). Persepsi risiko ialah ketidakpastian dirasakan individu saat mereka tidak bisa memperkirakan hasil dari tindakan atau keputusan di masa depan (Schiffman & Kanuk, 2000).

Adanya enam aspek yang meliputi persepsi risiko, yaitu risiko secara fisik, fungsional, finansial, psikologis, waktu, dan sosial (Fajarratri, 2011). Sementara (Goszczyńska *et al.*, 1991) menyatakan aspek dalam persepsi risiko ini mencakup *sociopolitical* (berkaitan dengan bagaimana individu melihat risiko yang timbul dari situasi sosial dan politik yang ada), budaya (melibatkan bagaimana budaya individu mempengaruhi persepsi mereka terhadap risiko. Setiap budaya memiliki norma dan nilai yang dapat memengaruhi cara pandang seseorang melihat risiko.), dan informasi yang ada di sosial media.

## METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengambilan data sampel dilakukan dengan *non probability sampling* dengan teknik *quota sampling*. Data dikumpulkan secara melalui *google* formulir dan disebarluaskan melalui sosial media untuk individu yang aktif menggunakan internet. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 142 orang dengan rentang usia 17 tahun - 29 tahun.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan jenis skala dan dikelompokkan menjadi dua skala, yaitu: skala persepsi risiko berjumlah 18 aitem, dengan realibilitas sebesar 0.899. Skala disusun berdasarkan aspek persepsi risiko menurut Fajarratri (2011) yakni: risiko fisik, risiko fungsional, risiko finansial, risiko sosial, risiko psikologis, dan risiko waktu. Skala *Internet Altruistic Behavior* berjumlah 18 aitem dengan realibilitas 0.757 disusun berdasarkan aspek dari Zheng *et al* (2013;2016) berdasarkan aspek *internet support*, *internet guidance*, *internet sharing*, dan *internet reminding*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan negatif yang signifikan antara persepsi risiko dengan *internet altruistic behavior*. Hasil uji hipotesis diperoleh koefisien korelasi  $r = -0,542$  dengan signifikan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ).

[Table 1. About here.]

Tabel di atas menunjukkan hasil nilai signifikan antara hubungan *Internet Altruistic Behavior* sebesar -542 artinya ada korelasi antara *Internet Altruistic Behavior* yang bernilai negatif -0,542. Sehingga mengarah pada hubungan negatif antara variabel *internet altruistic behavior* dengan persepsi risiko dan hal ini menunjukkan bahwa hipotesis di terima. Dalam penelitian yang dilakukan, persepsi risiko memiliki dampak sebesar 29% terhadap *internet altruistic behavior*. Hal ini berarti uji hipotesis persepsi risiko dengan *internet altruistic behavior* dapat dijelaskan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap tindakan altruistik di dunia maya. Hasil temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Bavel *et al* (2020) menyatakan individu yang menilai risiko dengan benar akan mempengaruhi individu tersebut untuk melakukan bantuan. Penelitian Yosita dan Giri (2016) menyatakan bahwa persepsi risiko adalah pandangan individu mengenai ketidakpastian hasil yang terkait dengan proses pencarian dan pemilihan informasi tentang suatu hal atau layanan sebelum mengambil keputusan. Dari sudut pandang psikologis, altruistik dapat melibatkan kesediaan untuk mengorbankan individu dalam membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun (Vogt, 2015). Individu yang memiliki persepsi risiko yang rendah terhadap internet mungkin lebih cenderung untuk berbagi informasi atau memberikan dukungan kepada orang lain secara *online*. Ini juga menekankan pentingnya pengalaman sebelumnya dan konteks budaya dalam membentuk persepsi risiko individu (Jayantari & Seminari, 2018). Altruisme dapat mengurangi keengganan risiko, membuat individu lebih bersedia mengambil risiko. Hal ini terutama terlihat pada populasi yang dicirikan oleh kecenderungan altruistik, di mana perilaku pengambilan risiko lebih umum dibandingkan dengan kelompok yang kurang altruistik (Stark & Balbus, 2024)

Di sisi lain, perilaku menolong secara *online* tentu membawa risiko tersendiri. Sebab dengan akses internet yang mudah, kejahatan siber menjadi lebih mungkin terjadi (Aiyuda, 2018). Risiko di dunia maya lebih tinggi karena ketidakpastian dan adanya kemungkinan pelanggaran privasi. Kondisi ini akan membuat individu lebih mempertimbangkan pemberian bantuan dalam bentuk *online* ataupun IAB (Tobing, 2021). Sementara dalam penelitian Zikrinawati (2023) menyebutkan kekeliruan dalam persepsi risiko dapat mengakibatkan seseorang juga salah menilai keselamatan risiko di dunia maya. Dalam penelitiannya Rahmadi dan Malik (2018) menyatakan persepsi risiko sangat memengaruhi individu dalam melakukan transaksi *online* serta

meminimalisir risiko yang mungkin timbul dari sebuah perilaku altruistik di internet.

Pada situasi berisiko seperti saat terjadi covid sendiri, kesediaan individu dalam memberikan bantuan altruistik di pengaruhi oleh persepsi risiko (Yin & Wu, 2022). Dimana identitas kelompok menjadi mediasi untuk individu memutuskan pemberian bantuan dalam situasi berisiko. Dalam situasi berisiko tinggi individu lebih cenderung membantu dibandingkan dalam situasi risiko sedang maupun rendah (Yin & Wu, 2022). Dengan kata lain pada konteks dunia maya dengan risiko ketidakpastian individu akan lebih mudah melakukan bantuan dibanding situasi yang pasti atau rendah risiko.

Penelitian telah menunjukkan bahwa risiko yang dirasakan dapat mempengaruhi perilaku altruistik. Misalnya, selama wabah Ebola, risiko yang dirasakan lebih tinggi meningkatkan niat altruistik, menunjukkan bahwa persepsi risiko dapat meningkatkan pentingnya masalah dan memotivasi tindakan prososial (Yang, 2016). Demikian pula, selama pandemi COVID-19, kecemasan akut terkait dengan ancaman yang dirasakan dikaitkan dengan peningkatan altruisme sehari-hari, menunjukkan bahwa persepsi risiko yang meningkat dapat mendorong perilaku altruistik dalam krisis kehidupan nyata (Vieira et al., 2020). Sikap Persepsi Risiko (RPA) telah digunakan untuk memahami bagaimana persepsi risiko memengaruhi perilaku, termasuk tindakan altruistik. Misalnya, keterlibatan individu dalam tindakan kolektif melawan kanker dipengaruhi oleh risiko sosial yang dirasakan dan kemandirian kolektif, menyoroti peran persepsi risiko dalam memotivasi perilaku altruistik (Su & Shi, 2021). Kerangka kerja ini juga telah diterapkan pada perilaku pencegahan kebocoran privasi pengguna internet, menunjukkan bahwa keyakinan risiko dan kemandirian yang dirasakan dapat mengkategorikan pengguna ke dalam kelompok perilaku yang berbeda (Jang & Choi, 2014).

Dari sudut pandang evolusi, altruisme dan persepsi risiko saling berhubungan. Perilaku altruistik mungkin telah berkembang sebagai respons adaptif terhadap risiko, di mana individu mempertimbangkan dampak risiko pada orang lain dan juga diri mereka sendiri. Perspektif ini menunjukkan bahwa altruisme dapat mempengaruhi sikap terhadap risiko, dengan perilaku menghindari risiko menjadi adaptif di lingkungan tertentu (Komatsu & Ohashi, 2016).

Memahami hubungan antara persepsi risiko dan perilaku altruistik dapat membantu dalam merancang intervensi untuk mempromosikan interaksi online yang positif. Misalnya, mengurangi risiko yang dirasakan melalui pendidikan dan kesadaran dapat mendorong perilaku yang lebih altruistik secara online (Ramos-Soler et al., 2018). Wawasan tentang bagaimana persepsi risiko mempengaruhi perilaku altruistik dapat menginformasikan pengembangan kebijakan dan strategi di bidang-bidang seperti kesehatan masyarakat dan keselamatan digital. Dengan mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi risiko, pembuat kebijakan dapat menciptakan lingkungan yang mendorong perilaku altruistik sambil meminimalkan potensi risikonya (Cai et al., 2008)

Penelitian ini mengungkapkan hasil semakin tinggi persepsi risiko dirasakan individu, maka semakin rendah kemungkinan mereka terlibat dalam perilaku altruisme di dunia maya karena cenderung tidak mudah percaya. Tulisan ini menggagas bahwa persepsi risiko terhadap *Internet Altruistic Behavior* sangat penting untuk diteliti. Dengan persepsi risiko yang akurat dapat mendorong perilaku altruistik di Internet dengan meningkatkan kepercayaan dan keamanan, sehingga individu lebih termotivasi untuk membantu orang lain secara *online*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara persepsi risiko dengan perilaku altruistik di internet. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi  $r = -0,542$  dengan signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini berarti semakin tinggi persepsi risiko, semakin rendah pula perilaku altruistik di internet pada individu. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Hal ini dapat diungkapkan bahwa persepsi risiko yang tinggi dapat menghambat individu dalam melakukan tindakan altruistik secara *online*. Dari sini dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko yang tinggi berperan sebagai penghalang bagi perilaku altruistik di dunia maya. Diharapkan penelitian ini dapat membantu peneliti dan praktisi dalam memahami pengaruh persepsi risiko terhadap perilaku altruistik di internet, serta memberikan wawasan untuk mengembangkan strategi yang dapat mengurangi persepsi risiko demi meningkatkan perilaku altruistik di dunia maya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih terutama kepada Psikologi Abdurrah yang telah bersedia *mensupport* dalam penyelesaian penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada ibu Nurul Aiyuda, M.A dan ibu Khairani Zikrinawati yang telah memberikan bantuan secara teknis dan diskusi yang begitu bermanfaat dalam menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih juga saya ucapkan kepada teman teman dan tim *Research Center and Literacy Library (RECALL) Psychology (RECALL)* yang senantiasa membantu penulis dalam menulis penelitian ini.

## REFERENSI

- Aiyuda, N. (2018). Why People Do Cybercrime? *Researchgatenet*, November. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.36172.26243>
- Aiyuda, N., Nasution, I. N., Syahrina, K., & Magdalena, A. I. (2023). What Are The Reason For Internet Altruistic Behavior? *Journal Of Islamic And Contemporary Psychology*. <https://doi.org/10.25299/Jicop.V31i1s.12342>

- Amin, H. (2016). Investigating Drivers Of Internet Giving Behaviour In Malaysia. *Asia Pacific Journal Of Marketing And Logistics*, 28(2), 256–277. <https://doi.org/10.1108/APJML-06-2015-0088>
- Bavel, J. J. V., Baicker, K., Boggio, P. S., Capraro, V., Cichocka, A., Cikara, M., Crockett, M. J., Crum, A. J., Douglas, K. M., Druckman, J. N., Drury, J., Dube, O., Ellemers, N., Finkel, E. J., Fowler, J. H., Gelfand, M., Han, S., Haslam, S. A., Jetten, J., ... Willer, R. (2020). Using Social And Behavioural Science To Support COVID-19 Pandemic Response. *Nature Human Behaviour*, 4(5), 460–471. <https://doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z>
- Cai, Y., Shaw, W. D., & Wu, X. (2008). Risk Perception And Altruistic Averting Behavior: Removing Arsenic In Drinking Water. *Research Papers In Economics*. <https://doi.org/10.22004/AG.ECON.6149>
- Cox, J., Oh, E., Simmons, B., Graham, G., Greenhill, A., Lintott, C., Masters, K. L., & Woodcock, J. (2016). Doing Good Online - An Investigation Into The Characteristics And Motivations Of Digital Volunteers. *Social Science Research Network*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2717402>
- Exley, C. L. (2015). Excusing Selfishness In Charitable Giving: The Role Of Risk. *ACR North American Advances*.
- Fajarratri, D. A. (2011). Studi Mengenai Persepsi Resiko Terhadap Minat Beli Online Shopping. *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*, X(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jspi.v10i3.270%20-%20282>
- Goszczyńska, M., Tyszka, T., & Slovic, P. (1991). Risk Perception In Poland: A Comparison With Three Other Countries. *Journal Of Behavioral Decision Making*, 4(3), 179–193. <https://doi.org/10.1002/bdm.3960040305>
- Henry, K., Adiwijaya, M., & Subagio, H. (2017). Pengaruh Perceived Risk Terhadap Purchase Intention Dengan Mediasi Perceived Value Dan Customer Attitude Pada Pelanggan Online Shopping Melalui Media Sosial Facebook Di Surabaya. *Petra Business & Management Review*, 3(2), 22.
- Huang, J., Shi, H., & Liu, W. (2018). Emotional Intelligence And Subjective Well-Being: Altruistic Behavior As A Mediator. *Social Behavior And Personality*, 46(5), 749–758. <https://doi.org/10.2224/sbp.6762>
- Haigen, G. (2012). Personality Traits And Internet Altruistic Behavior: The Mediating Effect Of Self-Esteem. *Chinese Journal Of Special Education*.
- Haryanto, B., Suryanadi, P., Setyanta, B., & Cahyono, E. (2019). A Study Of The Role Of Altruism In The Process Of Individual Behavior In Donating Blood. <https://doi.org/10.1201/9780429433382-37>
- Hsieh, G., Hou, Y., Chen, I., & Truong, K. N. (2013). “Welcome!”: Social And Psychological Predictors Of Volunteer Socializers In Online Communities. *Conference On Computer Supported Cooperative Work*. <https://doi.org/10.1145/2441776.2441870>
- Jang, I., & Choi, B. (2014). Analyzing The Privacy Leakage Prevention Behavior Of Internet Users Based On Risk Perception And Efficacy Beliefs : Using Risk Perception Attitude Framework. *The E-Business Studies*. <https://doi.org/10.7838/JSEBS.2014.19.3.065>
- Jayantari, I. A. A. ., & Seminari, N. . (2018). Niat Menggunakan Mandiri Mobile Banking Di Kota Denpasar Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Kemajuan Teknologi Informasi Dapat Dilihat Dari Perkembangan Internet Di Seluruh Belahan Dunia . Masyarakat Saat Ini Cender. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(5), 2621–2651.
- Kinnunen, S. P., Kinnunen, S. P., Lindeman, M., & Verkasalo, M. (2016). Help-Giving And Moral Courage On The Internet. *Journal Of Psychosocial Research*. <https://doi.org/10.5817/CP2016-4-6>
- Komatsu, H., & Ohashi, H. (2016). Evolution Of Risk-Averse Attitude Rooted In Altruism: An Analysis Using Evolutionary Multi-Agent Simulation Model. *Transaction Of The Japan Society For Simulation Technology*. <https://doi.org/10.11308/TJSST.8.85>
- Levine, S. (2001). Altruism In Cyberspace: The Voluntary Sharing Of Goods On-Line. *Social Science Research Network*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2165011>
- Li Ruiying, T. J., Yong, J., & Zhou, H. (2018). College Students’ Interpersonal Relationship And Empathy Level Predict Internet Altruistic Behavior—Empathy Level And Online Social Support As Mediators. *Psychology And Behavioral Sciences*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.11648/J.Pbs.20180701.11>
- Lin, J. (2021). *Expression Of Internet Altruistic Behavior In Big Data Era*. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-79200-8\\_118](https://doi.org/10.1007/978-3-030-79200-8_118)
- Luo, Y., He, X., Zhou, J., Zhang, Y., Ma, X., & Zou, W. (2021). Internet Altruistic Behavior And Self-Consistency And Congruence Among College Students: A Moderated Mediation Model Of Self-Efficacy And Self-Esteem. *Current Psychology*, 42(6), 4830–4841. <https://doi.org/10.1007/s12144-021-01831-3>
- Mcnealey, R. L., & Ghazi-Tehrani, A. K. (2023). Risky Digital Behavior Or Risky Digital Places? Victimization Risk Perception And Evaluation On Goothe Internet. *Journal Of Crime & Justice*. <https://doi.org/10.1080/0735648x.2023.2244927>
- Nurrachma, E. A., Haryanto, B., & Sumarta, N. H. (2018). *Intention To Donate Kidney In Indonesia: The Role Of Financial Incentive, Perceived Risk, And Altruism*. <https://doi.org/10.22441/MIX.2018.V8I3.002>
- Nyshadham, E. A., & Gabriel, I. J. (2011). Perception Of Risk Due To Online Hazards. *Social Science Research Network*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1953929>
- Putra, I. D. G. U., & Rustika, I. M. (2015). Hubungan Antara Perilaku Menolong Dengan Konsep Diri Pada Remaja Akhir Yang Menjadi Anggota Tim Bantuan Medis Janar Duta Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal*

- Psikologi Udayana*, 2(2), 198–205.  
<https://doi.org/10.24843/jpu.2015.V02.I02.P08>
- Preston, S. D. (2022). *The Altruistic Urge*.  
<https://doi.org/10.7312/pres20440>
- Rahmadi, H., & Malik, D. (2018). Pengaruh Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian E-Commerce Pada Tokopedia.Com Di Jakarta Pusat. *Reformasi Administrasi*, 3(1), 126–145.  
<https://doi.org/10.31334/v3i1.100>
- Ramos-Soler, I., López-Sánchez, C., & Torrecillas-Lacave, T. (2018). Online Risk Perception In Young People And Its Effects On Digital Behaviour. *Comunicar*.  
<https://doi.org/10.3916/C56-2018-07>
- Stark, O., & Balbus, Ł. (2024). Altruistic Giving And Risk Taking In Human Affairs. *Social Choice And Welfare*.  
<https://doi.org/10.1007/S00355-024-01558-7>
- Su, Y., & Shi, J. (2021). Extending The Risk Perception Attitude Framework To Predict Individuals' Engagement In Collective Actions Against Cancer. *Health Communication*.  
<https://doi.org/10.1080/10410236.2021.1935540>
- Surbakti, H. (2014). *Risk Perception In The Correlation Between The Tendency Of Using Internet And Customers' Willingness To Use Online Payment System*.  
<https://doi.org/10.15640/JMISE.V1N2A2>
- Tobing, N. K. L. (2021). Pengaruh Media Sosial Berbasis Web 4.0 Terhadap Manajemen Privasi Komunikasi. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 5(1), 92.  
<https://doi.org/10.24912/jmishumsen.V5i1.8185.2021>
- Vieira, J., Pierzchajlo, S. R., Jangard, S., Marsh, A. A., & Olsson, A. (2020). *Perceived Threat And Acute Anxiety Predict Increased Everyday Altruism During The COVID-19 Pandemic*. <https://doi.org/10.31234/OSF.IO/N3T5C>
- Vogt, W. (2015). Behavioral Sciences. *Dictionary Of Statistics & Methodology*.  
<https://doi.org/10.4135/9781412983907.N140>
- Wallace, P. (1999). *The Psychology Of The Internet: Altruism On The Net: The Psychology Of Helping*.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9780511581670.011>
- Wilbanks, B. A., Matheson, M. D., Eubanks, J. L., & Devietti, T. L. (2005). Effects Of Perceived Risk And Strength Of Affiliation On Decisions To Help Others: Toward A Convergence Of Evolutionary And Social Psychology. *Psychological Reports*.  
<https://doi.org/10.2466/PRO.96.3C.977-987>
- Wright, M. F., & Li, Y. (2012). *Prosocial Behaviors In The Cyber Context*. <https://doi.org/10.4018/978-1-4666-0315-8.CH028>
- Xianliang, Z. (2012). A Structural Equation Model For The Relationship Between Optimism, Anxiety, Online Social Support And Internet Altruistic Behavior. *Chinese Journal Of Special Education*.
- Yaman, F. (2023). Why Do People Post When They Or Others Are Under Risk Or Threat? *Sociological And Psychological Reasons*. *Frontiers In Psychology*.  
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1191631>
- Yang, Z. J. (2016). Altruism During Ebola: Risk Perception, Issue Salience, Cultural Cognition, And Information Processing. *Risk Analysis : An Official Publication Of The Society For Risk Analysis*, 36(6), 1079–1089.  
<https://doi.org/10.1111/Risa.12526>
- Yin, L., & Wu, Y. C. J. (2022). Fight Alone Or Together? The Influence Of Risk Perception On Helping Behavior. *Journal Of Risk And Financial Management*, 15(2).  
<https://doi.org/10.3390/jrfm15020078>
- Yosita, M., Bhakti, U. P., & Windyagiri, R. R. (2016). *The Analysis Of Multi-Dimensional Trust And Perceived Risk Using Luo- Modified UTAUT Model On Acceptance Of Internet Banking Service In Analisis Pengaruh Dimensi Kepercayaan ( Multi Dimensional Trust ) dan Risiko yang Dirasakan ( Perceived Risk ) dengan M. May 2016*.  
<https://doi.org/10.34127/jrlab.v5i1>
- Zeng, X., Zhu, X., Zhou, X., Xie, F., & Huang, L. (2022). Internet altruistic motivation promotes internet altruistic behavior: a moderated mediation model. *Current Psychology*. <https://doi.org/10.1007/s12144-022-03918-x>
- Zheng, X., Wang, Y., & District, X. (2016). *Well-Being : Self-Efficacy as a Mediator*. 44(9), 1575–1583.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.2224/sbp.2016.44.9.1575>
- Zheng, X., Xie, F., & Ding, L. (2018). Mediating Role of Self-Concordance on the Relationship between Internet Altruistic Behaviour and Subjective Wellbeing. *Journal of Pacific Rim Psychology*, 12.  
<https://doi.org/10.1017/prp.2017.14>
- Zhu, Y., Wei, R., Lo, V. H., Zhang, M., & Li, Z. (2021). Collectivism and Altruistic Behavior: A Third-Person Effect Study of COVID-19 News Among Wuhan Residents. *Global Media and China*, 6(4), 476–491.  
<https://doi.org/10.1177/205943642111045568>
- Zikrinawati, K., Isrounnastiti, F., & Aiyuda, N. (2023). Keputusan Donasi Online Ditinjau Dari Pengaruh Trust Dan Persepsi Risiko. *JIVA: Journal of Behaviour and Mental Health*, 4(1), 98–111.  
<https://doi.org/10.30984/jiva.v4i1.2533>

**Conflict of Interest Statement:** The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2025, Nasywa Hafizah, Kartika Syahrina, Nurul Aiyuda, Khairani Zikrinawati. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

**LIST OF TABLE**

1. Hasil Uji Hipotesis Persepsi Risiko dengan Internet Altruistic Behavior .....16



**Table 1** / Hasil Uji Hipotesis Persepsi Risiko dengan Internet Altruistic Behavior

Variabel	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)
Persepsi risiko terhadap Internet Altruistic Behavior	-542**	,000